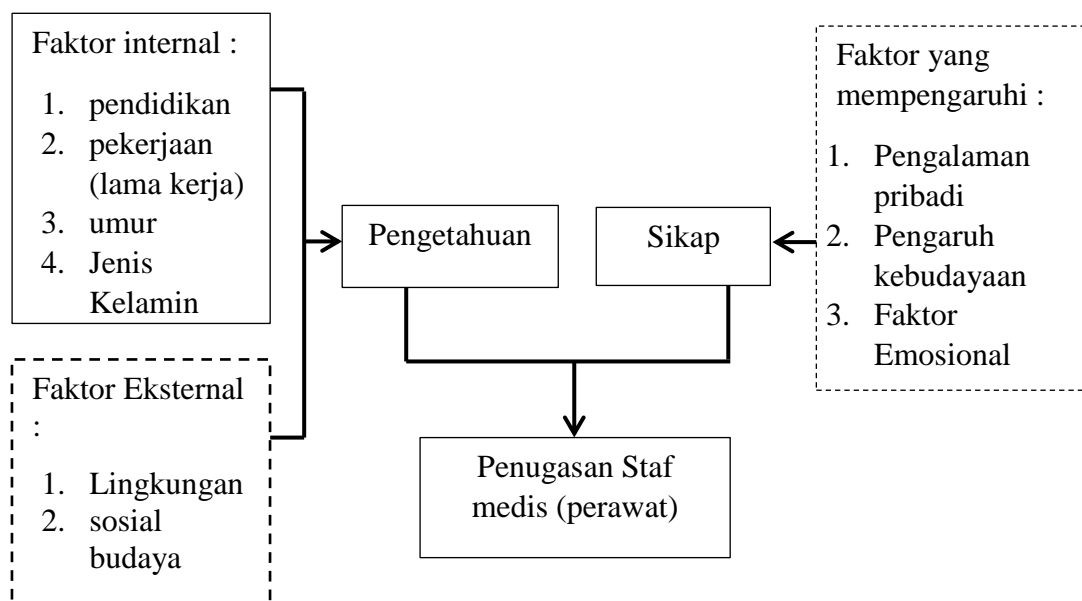


## BAB 3

### KERANGKA KONSEPTUAL

#### 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018), kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep - konsep yang akan diukur maupun diamati dalam suatu penelitian. Sebuah kerangka konsep haruslah dapat memperlihatkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti. Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti di bawah ini :



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian

Sumber : Diadopsi dari Wawan Dan dewi (2010), Donsu (2017), Notoatmodjo (2014), Saifudin Azwar (2016), Nursalam (2003)

Keterangan :

Variabel yang tidak diteliti

Variabel yang diteliti

### **3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual**

Sesuai dengan teori pengetahuan dan sikap A. Wawan dan Dewi M. dan teori sikap dari Azwar diatas ada banyak faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan akreditasi. Diantaranya faktor yang mempengaruhi adalah pengetahuan dan sikap staf. Pengetahuan dapat langsung mempengaruhi individu untuk berperilaku saat penugasan sesuai standar pelaksanaan akreditasi sedangkan sikap dapat timbul dengan adanya pengetahuan dari individu. Selain pengetahuan dan sikap, perilaku juga dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti umur, dan jenis kelamin sedangkan faktor eksternal seperti pendidikan, pengalaman, sosial ekonomi, masa kerja, media sosial, pengalaman.

### **3.3 Hipotesis**

Pengertian hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Berdasarkan Hubungan antara Variabel dalam kerangka konsep, maka dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut :

H<sub>0</sub> : Tidak ada hubungan pengetahuan dan sikap staf medis perawat terhadap penugasan staf sesuai standar akreditasi rumah sakit Wiyung Sejahtera Surabaya

H<sub>a</sub> : Ada hubungan antara pengetahuan dan sikap staf medis perawat terhadap penugasan staf sesuai standar akreditasi rumah sakit Wiyung Sejahtera Surabaya